



Gallery usaha mikro kecil dan menengah

Asmarita^{1*}, Eka Yulyana², Lina Aryani³

Universitas Singaperbangsa, Karawang.

Email: mwrita.asma@gmail.com

Abstrak

Peberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang melakukan kegiatan UMKM Goes to Mall di Karawang Central Plaza (KCP), kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung ekonomi kreatif sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan Pemerintah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas dengan menggunakan Teori Peran Pemberdayaan Pemerintah Gede Diva, yaitu peran Fasilitator, katalisator serta regulator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM yang dilakukan masih mengalami hambatan seperti mindset masyarakat yang hanya memikirkan keuntungan saat ini dan tidak memiliki visi untuk dapat mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: Ekonomi; pemberdayaan; umkm

Gallery of micro, small and medium enterprises

Abstract

The empowerment of MSMEs by the Department of Cooperatives and SMEs of Karawang Regency carried out the Goes to Mall MSME activity at Karawang Central Plaza (KCP), this activity was carried out as an effort to support the creative economy as an effort to restore the national economy by the Government. The purpose of this study is to determine the role of MSME empowerment carried out by the Department by using the Gede Diva Government Empowerment Role Theory, namely the role of facilitator, catalyst and regulator. The results of this study indicate that the MSME empowerment carried out is still experiencing obstacles such as the mindset of the people who only think about current profits and do not have a vision to be able to develop their business.

Keywords: *Economy; empowerment; msme*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah kegiatan ekonomi produktif yang berada di tengah masyarakat dengan tujuan memperbaiki perekonomian. UMKM menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah kegiatan sebuah usaha produktif yang dilakukan oleh perseorangan yang telah memenuhi syarat menurut undang-undang. Kegiatan UMKM memiliki potensi yang sangat menjanjikan jika dilakukan secara sungguh-sungguh oleh para pelaku UMKM. Penggerak roda perekonomian bangsa yang dilakukan oleh para pelaku usaha sangat membantu guna melakukan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yaitu sebuah Gerakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk Kembali mendukung secara penuh penguatan usaha mikro kecil dan menengah, hal ini terutama dilakukan akibat kondisi perekonomian nasional yang tidak stabil akibat dari wabah pandemic covid-19 yang banyak menghambat kegiatan masyarakat disegala sector baik di bidang sosial, politik hingga dibidang ekonomi yang sangat penting.

Pemberian dukungan terhadap pelaku umkm dapat terlihat dari pemberian bantuan presiden untuk Kembali menguatkan permodalan usaha dengan memberikan bantuan dana sebesar 2,4 juta rupiah per pelaku UMKM (kompas.com). Pemberian bantuan diharapkan dapat memperluas pangsa pasar serta untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas produk UMKM agar berkompetitif di dalam pasar. Kabupaten Karawang sebagai kota industry menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 tahun 2015, dimana pemerintah daerah memiliki peran untuk melakukan pemberdayaan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Dan UKM sebagai lembaga yang memiliki kewenangan secara legal.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang memiliki wewenangan untuk dapat memberdayakan UMKM agar dapat lebih maju serta memiliki peluang untuk melangkah ke skala nasional, dimana dalam pasal 4 ayat 4 Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 tahun 2015 bahwa dinas dapat mmeberdayakan UMKM yang memiliki peluang untuk dapat maju dan berkembang. Dinas wajib melaksanakan kegiatana pemberdayaan melalui pemberian fasilitas seperti fasilitas mengenai pemberian perizinan yang diberikan kemudahan, fasilitas pemberian peran pendamping UMKM sehingga dapat membantu pengelolaan, fasilitas pemberian Pendidikan untuk melakukan pembinaan keterampilan, fasilitas bantuan permodalan usaha, fasilitas di dalam melakukan pembinaan manajemen usaha, fasilitas pemberian bimbingan secara teknis, fasilitas di dalam pemasaran produk umkm, serta pemberian fasilitas untuk melakukan Kerjasama antara pihak pelaku umkm dengan swasta.

Pembukaan Gallery UMKM goes to mall merupakan kegiatan promosi hasil produk UMKM yang ada di Kabupaten Karawang yang diadakan selama satu tahun, dimana kegiatan ini dilakukan di mall Karawang Central Plaza yang berlokasi strategis serta memiliki banyak pengunjung. Dalam kegiatan ini Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang melakukan Kerjasama dengan pihak mall dengan memberikan sebuah outlet kepada para pelaku UMKM secara gratis sehingga para pelaku usaha dapat melakukan promosi produknya kepada para pengunjung baik lokal maupun mancanegara.

Kegiatan ini menjadi harapan besar bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah agar hasil produk yang dibuat dapat bersaing ditengah gejolak ekonomi dan banyak menarik minat masyarakat luas. Peran pemerintah dalam melakukan pemberdayaan maka terkait fasilitator, regulator serta katalisator memiliki peran penting sebagai acuan untuk meningkatkan pengembangan UMKM secara menyeluruh dan mencapai tujuan kemajuan ekonomi di dalam memberdayakan masyarakat mandiri secara ekonomi. Daerah yang banyak terdapat pelaku UMKM sedikit banyak berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran yang berada di wilayah tersebut (Kusuma et al,2013)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, maka jumlah angka penyerapan tenaga kerja UMKM dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 sebanyak 265,190 ribu jiwa. Hal ini berarti keberadaan usaha mikro kecil dan menengah di tengah-tengah masyarakat sangat membantu dan berperan penting. Namun persoalan yang kerap dihadapi oleh para pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk dapat bertahan ditengah gempuran pasar globalisasi ada 2 yaitu factor internal serta factor eksternal, dimana masalah internal umkm yakni, seperti kurangnya dana permodalan dalam mengembangkan usaha umkm, rendahnya kualitas sumber daya manusia, mentalitas pengusaha umkm yang masih takut untuk

mengambil resiko, serta kurang adanya transparansi mengenai dana permodalan. Faktor eksternal dari permasalahan umkm adalah iklim usaha yang masih belum kondusif, sangat terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan oleh para pelaku UMKM (Rumawas,2016).

Keberadaan ekonomi masyarakat yang kreatif dalam menopang perekonomian regional bahkan di level nasional dalam bentuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki eksistensi yang tidak dapat dipandang sebelah mata serta bagaimana peran pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Dinas di dalam pengembangan UMKM serta bagaimana peran pemberdayaan tersebut dilaksanakan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan Teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono,2019) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek ilmiah. Dimana menggambarkan fenomena yang terjadi melalui kegiatan observasi lapangan, hasil dokumentasi berupa foto-foto ataupun arsip, dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber ahli (Rumawas,2016) merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam mendalami permasalahan, maka peneliti juga menggunakan data sekunder serta primer seperti hasil study literature ataupun langsung melakukan wawancara dan observasi ke lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Karawang adalah salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki tingkat pertumbuhan UMKM secara pesat dimana Dinas ini terletak di Jalan Kertabumi No 31, berdasarkan dari data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang memiliki jumlah UMKM sebanyak 140.080 unit dimana jenis kerajinan ini terdiri atas produk pakaian, makanan, kesenian kayu maupun tembikar. Perkembangan UMKM yang terus naik secara signifikan tidak terlepas dari adanya peran pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang.

Peran dinas koperasi dan ukm kabupaten karawang terhadap pemberdayaan umkm

Dengan jumlah unit UMKM yang mencapai 140.080, maka peran dari Dinas Koperasi dan UMKM akan semakin kompleksitas terhadap pemberdayaan yang dilakukan baik memberikan pelatihan, pembinaan serta pendidikan sehingga UMKM akan mengalami kemajuan dan beralih dari tingkat UMKM berskala lokal menjadi UMKM berskala nasional dan mencapai tujuan kemandirian para pelaku UMKM. Dalam hal peran pemberdayaan oleh pemerintah daerah, maka penggunaan teori peran pemerintah dalam pengembangan UMKM oleh Gede Diva memiliki tiga variable terdiri atas peran pemerintah sebagai fasilitator, peran pemerintah sebagai regulator, peran pemerintah sebagai katalisator.

Peran fasilitator dinas koperasi dan umkm

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang memiliki peran yang penting di dalam mendukung kegiatan pertumbuhan UMKM terutama dari segi pemberian fasilitas baik secara fisik maupun non-fisik seperti pemberian pembinaan manajemen pengelolaan keuangan agar pelaku usaha dapat membedakan keuangan untuk modal produksi ataupun keuangan rumah tangga sehingga tidak akan tercampur dan membingungkan pelaku UMKM. Pemberian Pendidikan pembinaan untuk dapat memasarkan produk dengan menggunakan online market place seperti Tokopedia, Shoppe, Buka Lapak, iklan di akun media sosial seperti di Instagram maupun di Facebook. Pemberian dukungan modal usaha melalui pihak perbankan seperti bank BRI dan BNI dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR), melalui bank BJB dengan Kredit Mesra, pinjaman modal perbankan ini adalah pinjaman dengan suku bunga rendah sehingga tidak akan membuat pelaku UMKM merasa tercekik dengan bunga yang besar.

Peran regulator dinas koperasi dan umkm

Pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang mengikuti aturan yang berlaku, terutama Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2015 sebagai dasar dalam memberikan pembinaan. Regulator yang dilakukan yaitu dengan mempermudah perizinan usaha mikro kecil dan menengah secara gratis sehingga akan menarik minat para pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya secara legal kepada pihak Dinas.

Peran katalisator dinas koperasi dan umkm

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang harus bisa menjadi stimulant bagi para pelaku UMKM yang berjumlah 140.080 unit UMKM. Dimana pihak pemerintah harus bisa membangkitkan persaingan antara pelaku UMKM secara positif, hal yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM yaitu dengan memberikan apresiasi terhadap UMKM yang telah berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya dengan mengikutsertakan di dalam kegiatan UMKM goes to mall yang telah dibuka di daerah Karawang Central Plaza (KCP) dengan tema kegiatan yaitu Gallery UMKM. Dimana tujuan dari kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk-produk hasil UMKM Kabupaten Karawang yang memiliki banyak keunikan serta keanekaragaman produk.

Hambatan dinas koperasi dan ukm kabupaten karawang

Sebagai Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang yang memiliki kewenangan secara legal untuk dapat melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah maka di dalam kegiatan pemberdayaannya akan mengalami hambatan baik secara internal maupun eksternal. Faktor penghambat secara internal yaitu (1) mindset para pelaku UMKM yang hanya memiliki pemikiran bahwa keuntungan yang di dapatkan, bukan bagaimana pengembangan UMKM sehingga dapat melakukan kegiatan ekspansi pasar dan meningkatkan keuntungan berkali lipat (2) manajemen pengelolaan keuangan yang buruk, dan tidak dapat membedakan modal untuk kegiatan produktivitas UMKM dan uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (3) manajemen produktivitas yang lebih mengedepankan dari segi kuantitas dengan harapan akan mendapatkan keuntungan, dari pada memperbaiki kualitas produk.

SIMPULAN

Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam memberdayakan pelaku usaha melakukan kegiatan Pendidikan, pelatihan serta pemberdayaan melalui kegiatan seminar untuk meningkatkan kompetensi para pelaku usaha, sehingga dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi. Peran Dinas Koperasi dan UKM seharusnya juga mencakup mengenai bantuan pemberian fasilitas produksi yang dibutuhkan dan memberikan pendamping kegiatan agar UMKM dapat berjalan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana
- Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
- Adam M Syarifuddin, Patar Rumapea, Wehelmina Rumawas. Pemberdayaan Usaha Mikro. Kecil dan Menengah Kota Ternate (Studi Dinas Koperasi dan UKM Kota Ternate). 2016. Ternate: medianeliti.com
- <https://bps.karawangkab.co.id>, Diakses Penulis pada tanggal 16 Februari 2021 pukul 08.12 WIB